

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 90 orang responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Unand Padang Jurusan Manajemen dan Akuntansi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa literasi keuangan dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan tetapi berpengaruh positif terhadap terhadap manajemen keuangan pribadi.
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi dapat disimpulkan bahwa agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam keuangan di masa depan, memang dibutuhkan pengetahuan yang lebih di bidang keuangan atau literasi keuangan, serta penalaran dari kecerdasan spiritual sendiri agar dapat mengelola keuangan pribadi. Karena dari kecerdasan spiritual tersebut, kita dapat menimbang baik buruk langkah-langkah yang akan dijalani.
3. Berdasarkan hasil uji T, variabel kecerdasan spiritual (X2), merupakan variabel yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya terhadap manajemen keuangan pribadi karena hasil signifikannya = 0. Hal ini dapat dibuktikan karena dari table 4.3 mengindikasikan bahwa responden sudah

bisa menetapkan tujuan keuangannya, sehingga ada tercermin prinsip “membeli karena membutuhkan bukan karena keinginan” dan responden sudah dapat berpikir secara logika terhadap keputusan keuangannya, serta mempunyai visi untuk mencapai tujuan masa depannya agar tercipta kesejahteraan dimasa mendatang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh sebab itu keterbatasan ini diharapkan lebih bisa diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang, kelemahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Jumlah variabel yang digunakan untuk meneliti pengaruh manajemen keuangan pribadi masih sangat terbatas, yaitu hanya menggunakan dua variabel, diantaranya literasi keuangan dan kecerdasan spiritual. Bagi peneliti selanjutnya mungkin bisa menambahkan variabel lain seperti jenis kelamin, faktor usia, IPK, dll.
2. Jumlah responden yang sedikit karena memilih tingkat kesalahan atau error 10% pada rumus slovin sehingga hanya menggunakan 90 orang responden. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga dan waktu penelitian.

5.3. Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk menambahkan variabel lain atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi, sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap manajemen keuangan pribadi.
2. Sebaiknya jika masih menggunakan rumus slovin dalam penelitian yang sama, maka pilihlah tingkat kesalahan yang 1% atau 5%, agar hasil yang didapat lebih akurat.
3. Sebaiknya pihak akademisi yang akan melakukan penelitian ini kedepan diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan dan mempertajam materi penelitian ini, yang memiliki potensi dan dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

